

ABSTRAK

PERANCANGAN MODEL BISNIS KEDAI KOPI ROBUSTA “SANCTUARY”

Severus Elmo Wibowo Halim

19/452564/PEK/22516

Banyaknya kedai kopi yang ada di Indonesia terutamanya di Yogyakarta tidak menyurutkan pelaku usaha untuk membuka bisnis kedai kopi. Namun, banyaknya kedai kopi yang ada mayoritas menggunakan biji kopi arabika dan campuran arabika dengan robusta untuk bahan dasar pembuatan sajian menu kopi mereka. Oleh karena itu peneliti memiliki ide bisnis berupa kedai kopi robusta Sanctuary yang menggunakan bahan dasar kopi robusta 100% dalam pembuatan sajian menu kopinya.

Penelitian ini bertujuan untuk merancang model bisnis kedai kopi dengan menggunakan bahan kopi robusta 100% sehingga dapat menjadi alternatif baru dalam industri kedai kopi dan dapat memenuhi kebutuhan konsumen. Penelitian ini juga menguji kelayakan bisnis dari kedai kopi dengan bahan dasar kopi robusta 100% tersebut.

Data dalam penelitian ini didapat dari hasil wawancara dua pelaku usaha kedai kopi dan wawancara enam narasumber selaku calon pelanggan. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif menggunakan analisis konten dan kuantitatif dengan menghitung nilai NPV, IRR, dan PBP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perancangan model bisnis kedai kopi robusta Sanctuary dipicu oleh adanya permintaan terhadap kopi robusta karena pasar kopi robusta di Yogyakarta masih sangat minim. Berdasarkan perhitungan analisis kelayakan ekonomi yang dilakukan, diperoleh nilai NPV sebesar Rp 1.458.725.707, nilai IRR 129% dan nilai PBP selama delapan bulan. Indikator perhitungan tersebut menunjukkan bahwa bisnis ini layak untuk dijalankan.

Kata kunci: Model bisnis, kedai kopi, robusta, kopi.

ABSTRACT

BUSSINESS PLAN MODEL OF ROBUSTA BASED COFFEE SHOP

“SANCTUARY”

Severus Elmo Wibowo Halim
19/452564/PEK/22516

The number of coffee shops in Indonesia, especially in Yogyakarta, does not discourage business people from opening a coffee shop business. However, the majority of coffee shops use Arabica coffee beans and a mixture of Arabica and Robusta for the basic ingredients for making their coffee menu. Therefore, the researcher has an idea in the form of a Sanctuary Robusta coffee shop that uses 100% robusta coffee as basic ingredients in making its coffee menu.

This study aims to design a coffee shop business model using 100% robusta coffee so that it can become a new alternative in the coffee shop industry and can meet consumer needs. This research is also based on the business of a coffee shop with the basic ingredients of 100% robusta coffee.

The data in this study were obtained from the results of interviews with two coffee shop entrepreneurs and interviews with six sources as potential customers. The data obtained were analyzed qualitatively using content analysis and quantitatively by calculating the NPV, IRR, and PBP values. The results showed that the design of the Sanctuary Robusta coffee shop business model was triggered by the demand for robusta coffee because the robusta coffee market in Yogyakarta was still very minimal. Based on the economic analysis carried out, the NPV value was Rp. 1,458,725,707, the IRR value was 129% and the PBP value for eight months. The calculation indicators show that this business is feasible to run.

Keyword: Business model, coffee shop, robusta, coffee.